

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fenomena atau kondisi yang sedang diteliti. Seperti dijelaskan oleh Sugiyono, (2016), metode ini digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi di lapangan tanpa berusaha menarik kesimpulan yang berlaku umum. Dengan kata lain, peneliti hanya menyajikan fakta berdasarkan temuan yang ada, tanpa melakukan intervensi atau mengubah kondisi yang diteliti.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka yang memungkinkan pengolahan secara statistik. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran rinci mengenai hasil penelitian tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. (Sugiyono, 2016).

3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan **metode kuantitatif** dengan jenis penelitian survei . Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari populasi baik dalam skala kecil maupun besar . Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana fenomena sosial dan psikologis terjadi di masyarakat. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian survei dilakukan pada populasi tertentu dengan mengambil sampel yang mewakili, dan data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui kejadian, distribusi, serta hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode survei ini sangat berguna ketika peneliti ingin mendapatkan informasi langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data seperti kuesioner, tes, atau wawancara terstruktur. Penelitian dilakukan di lingkungan yang bersifat alami. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh mencerminkan kondisi aktual di lapangan, sekaligus memberikan gambaran yang objektif mengenai pandangan, perilaku, atau karakteristik responden terhadap topik yang diteliti.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup semua objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari mana kesimpulan akan ditarik.

Dengan merujuk pada pernyataan tersebut, Populasi pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di Kecamatan Cimanggung. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Pemilihan Lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian, yaitu siswa kelas V dan VI untuk dianalisis minatnya terhadap prestasi olahraga bola voli. Peneliti memilih lokasi Kecamatan Cimanggung karena dinilai sangat relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pengamatan langsung, terungkap bahwa olahraga bola voli di sebagian sekolah dasar di wilayah ini kurang diminati oleh siswa maupun sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai, menurunnya minat siswa terhadap bola voli, serta banyaknya siswa yang beralih ke cabang olahraga lain. Selain itu, lokasi ini dipilih karena belum ada penelitian sebelumnya yang secara spesifik mengkaji minat siswa terhadap bola voli di daerah tersebut.

3.3.2. Sample

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Berkaitan dengan ini, Sugiyono, (2016) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih.” Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Untuk menentukan jumlah sampel, Anda dapat menggunakan perhitungan statistik dengan Rumus Slovin. Rumus ini

memang dirancang khusus untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari suatu populasi. Berdasarkan data dari DAPODIK (data pokok Pendidikan) diketahui jumlah peserta didik di Kecamatan Cimanggung yaitu sebanyak 18.942 orang.

Table 3. 1 Data Peserta Didik Tahun Ajar 2024/2025

Data Peserta Didik Kec. Cimanggung - Dapodikdasmen					
No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	PD
1	SD NEGERI BANGKIR	20233783	SD	Negeri	561
2	SD NEGERI BUNTER I	20233792	SD	Negeri	328
3	SD NEGERI BUNTER II	20233793	SD	Negeri	238
4	SD NEGERI BUNTER III	20233794	SD	Negeri	216
5	SD NEGERI CIBENDA	20233802	SD	Negeri	429
6	SD NEGERI CIKAHURIPAN	20233829	SD	Negeri	225
7	SD NEGERI CIKANDANG	20208377	SD	Negeri	387
8	SD NEGERI CILAKU	20233840	SD	Negeri	366
9	SD NEGERI CIMANGGUNG I	20233850	SD	Negeri	389
10	SD NEGERI CIMANGGUNG II	20233851	SD	Negeri	242
11	SD NEGERI CIMANGGUNG III	20233852	SD	Negeri	262
12	SD NEGERI CIMANGGUNG IV	20233853	SD	Negeri	556
13	SD NEGERI CIPAREUAG	20233859	SD	Negeri	489
14	SD NEGERI LEBAKGEDE	20233917	SD	Negeri	371
15	SD NEGERI LEUWILIANG	20233920	SD	Negeri	197
16	SD NEGERI MARGAMULYA	20233933	SD	Negeri	153
17	SD NEGERI PANGSOR	20233955	SD	Negeri	251
18	SD NEGERI PARAKANMUNCANG I	20233957	SD	Negeri	267
19	SD NEGERI PARAKANMUNCANG II	20233958	SD	Negeri	696
20	SD NEGERI PARAKANMUNCANG III	20233959	SD	Negeri	237
21	SD NEGERI PASIRHUNI	20208491	SD	Negeri	723
22	SD NEGERI SANTAKA	20233972	SD	Negeri	342
23	SD NEGERI SAWAHDADAP I	20233974	SD	Negeri	301
24	SD NEGERI SAWAHDADAP II	20233975	SD	Negeri	270
25	SD NEGERI SAWAHDADAP III	20233976	SD	Negeri	140
26	SD NEGERI SINDULANG	20233980	SD	Negeri	310
27	SD NEGERI TANJUNGSANG	20233995	SD	Negeri	215
28	SD FATIMAH AZ-ZAHRA	20234003	SD	Swasta	184
29	SD PLUS SYANIA	20234005	SD	Swasta	186
30	SDIT DAARUSSAKIINAH	70051847	SD	Swasta	35
Total					18.942

Menurut Sugiyono, (2016) Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10 %. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = (0,1) merupakan kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{18.942}{1 + 18.942(0,1^2)}$$

$$n = \frac{18.942}{190,42} = 99,47$$

Berdasarkan perhitungan diatas memperoleh nilai $n = 99,47$ maka dibulatkan menjadi 100. Maka dari itu sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang responden. Sehingga didapat 100 orang tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian dan ada beberapa tahap dalam melakukan pengumpulan data, seperti, tahap pertama yaitu perencanaan seperti mencari instrument penelitian yang sesuai, menentukan indikator mencari referensi tentang indikator penilaian dalam instrumen, menentukan sampel, koordinasi dengan guru pjok di kecamatan cimanggung, lalu tahap pelaksanaan yaitu menyebarkan kuisioner dalam google form dan diberikan kepada guru pjok untuk di berikan kepada siswa, dan setelah itu tahap akhir yaitu proses pengolahan data yang sudah terkumpul melalui pengisian kuisioner minat siswa terhadap bola voli.

3.3.1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen ini penting agar penelitian pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga data pun lebih mudah untuk diolah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket yang berisi pernyataan untuk menilai minat siswa terhadap olahraga bola voli dengan mempertimbangkan faktor intrinsik atau dari dalam (rasa tertarik, perhatian, dan kebutuhan) serta faktor ekstrinsik atau dari luar (peran guru, alat/fasilitas, keluarga, dan lingkungan). Angket yang penulis gunakan ini disusun oleh Lestari, (2023) telah di uji validitas dan reliabilitas. Angket ini disebarakan kepada responden yaitu 100 orang siswa sekolah dasar di kecamatan cimanggung kelas V dan VI guna mengumpulkan data tentang minat siswa terhadap olahraga bola voli.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sudut pandang tertutup yang disusun berdasarkan Skala Likert. Responden cukup memilih salah satu dari lima kategori jawaban untuk menilai pernyataan, yang dapat berupa pernyataan positif atau negatif. Pilihan penjelasannya adalah: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel, sebagai berikut:

Table 3. 2 Bobot Skor

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Bobot skor untuk setiap jawaban berkisar dari 1 hingga 5. Jawaban yang diberikan responden pada pernyataan-pernyataan tersebut mencerminkan tingkat minat mereka. Jadi, semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin

besar pula tingkat minatnya , dan sebaliknya, semakin kecil skor, semakin rendah pula tingkat minatnya. Pada instrument ini memiliki kisi kisi kuisioner sebagai berikut:

Table 3. 3 Kisi-Kisi Kuisioner

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat siswa terhadap olahraga bola voli	Dari dalam (interinsik)	Tertarik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Perhatian	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		Kebutuhan	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
	Dari luar (eksterinsik)	Peran Guru	21, 22, 23, 24, 25	5
		Fasilitas	26, 27, 28, 29, 30	5
		Keluarga	31, 32, 33, 34, 35	5
		Lingkungan	36, 37, 38, 39, 40	5
jumlah				40

Table 3. 4 Konversi Secara Keseluruhan

No	Rentang	Nilai	Kategori
1	168-200	5	Sangat Tinggi
2	136-167	4	Tinggi
3	104-135	3	Cukup
4	72-103	2	Rendah
5	40-71	1	Sangat Rendah

Table 3. 5 Konversi Minat dari Dalam dan Luar

No	Rentang	Nilai	Kategori
1	84-100	5	Sangat Tinggi
2	68-83	4	Tinggi
3	52-67	3	Cukup
4	36-51	2	Rendah
5	20-35	1	Sangat Rendah

3.3.2. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu, instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut, ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten atau sama (Sugiyono, 2016)

Lestari, (2023) telah melakukan uji validitas instrument menggunakan validitas kontruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*)

yaitu dosen pembimbingnya. Uji validitas instrument ini dilakukan di SDN 63/X Nibung Putih 78 siswa dari kelas IV, V, dan VI dalam pengujiannya mendapati hasil rhitung $(0,25) > r_{\text{tabel}} (0,18)$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan valid.

3.3.3. Reliabilitas Instrumen

Lestari, (2023) menguji reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS dengan model Alpha Cronbach . Untuk pengambilan keputusan, suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach-nya lebih besar dari 0,70 . (Ghozali, 2011:48).

Hasil dari uji reliabilitas oleh Lestari, (2023) dalam pengujiannya didapatkan $r^{11} = 0,97 > 0,70$ berarti hasil tersebut termasuk reliabilitas sangat tinggi.

3.4. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif . Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti berdasarkan data dari sampel dan populasi. Untuk perhitungan masing-masing butir kuesioner, digunakan rumus dari Anas Sudjiono (2010:169). Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk dapat membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam analisis data ini, digunakan teknik statistik berupa analisis deskriptif dengan menggunakan persentase.

Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang fokus pada pengumpulan, penyajian, dan penentuan nilai-nilai statistik , serta pembuatan diagram atau grafik. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pendekatan ini adalah:

a) Skoring : Ini adalah proses pemberian nilai pada jawaban responden dalam kuesioner, sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data kuantitatif yang kemudian dijelaskan guna mengetahui keadaan atau kategori dalam aspek yang diteliti.

b) Menjumlahkan skor jawaban : Seluruh skor yang diperoleh dari setiap responden akan dijumlahkan.

Dengan demikian, peneliti akan menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Adapun teknik perhitungannya masing-masing butir dalam skala sikap menggunakan persentasi.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

p = Angka Persentase (%)

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden